

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan mengenai; 1) latar belakang penelitian, 2) rumusan masalah penelitian, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian, 5) definisi operasional, dan 6) struktur organisasi penelitian atau sistematika yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Landasan terbentuknya manusia yang berbudi pekerti luhur dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan dapat dibentuk dari pendidikan moral. Pendidikan moral harus ditanamkan sejak dini, baik itu pada lingkup keluarga, sekolah maupun masyarakat. Ernawati (2018, hlm. 50) mengemukakan bahwa siswa di Indonesia masih banyak yang mengalami krisis moral. Banyaknya media massa dan elektronik yang menyajikan berita berisi kriminalitas, yang tak jarang dilakukan oleh anak usia belasan dan masih berstatus sebagai pelajar. Bahkan banyak juga kasus kekerasan, tawuran, tindakan pornografi, perundungan, dan kasus lainnya yang menimbulkan keprihatinan yang mendalam.

Dilansir situs portal berita *detik.com*, pada bulan Juni 2022 diberitakan 10 orang remaja yang masih berstatus sebagai pelajar di kabupaten Sleman melakukan tindakan pengeroyokan dan pembacokan terhadap 4 orang remaja yang didasari perselisihan antara dua geng pelajar. Selain itu, ada pula kasus Klitih yang sempat heboh di wilayah Yogyakarta dan beberapa pelakunya pun masih berstatus sebagai pelajar. Portal berita *sindonews.com*, pada bulan Oktober 2022 memberitakan kasus 9 siswa SMK Negeri 2 Bitung yang sedang pesta miras di dalam kelas. Ada pula kasus penyelundupan obat-obatan terlarang yang dilakukan oleh para remaja, serta tindakan asusila yang dilakukan oleh 4 pasangan muda-mudi yang statusnya masih sebagai pelajar.

Berdasarkan kasus-kasus tersebut menyiratkan, bahwa ada yang kurang tepat mengenai pendidikan di Indonesia. Maka dari itu, perlu adanya pembelajaran mengenai nilai moral dalam pendidikan agar terciptanya perilaku siswa yang baik,

salah satunya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mansyur (2018, hlm. 1) menyatakan bahwa cara menanamkan pendidikan moral yaitu dengan memaksimalkan pembelajaran apresiasi sastra di sekolah. Hal tersebut perlu dilakukan karena karya sastra memiliki peran dan andil yang penting dalam membentuk kepribadian dan karakter manusia serta manusia dapat memperoleh kekayaan batin berupa pengalaman dan cerminan kehidupan manusia.

Salah satu pembelajaran sastra yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu cerita pendek (cerpen). Hidayati (2015, hlm. 124) mengatakan, bahwa cerita pendek merupakan cerita rekaan yang pendek, berbentuk prosa berkesan fiksi. Sebuah karya sastra pasti memiliki struktur pembangun yang dapat membangun penceritaan agar terlihat lebih hidup. Karya sastra dikatakan terbentuk utuh jika terdapatnya keterkaitan antar unsur-unsur pembangun pada cerpennya. Kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa kelas XI SMA mengenai cerpen dan nilai moral, yaitu termuat pada kompetensi dasar 3.8 yaitu, mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca dan 3.9 yaitu, menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek (Kemdikbud, 2016).

Cerita pendek berperan memupukan kecerdasan siswa dalam berbagai aspek, termasuk dalam menemukan nilai-nilai moral dan pendidikan yang terkandung di dalamnya. Hal tersebut selaras dengan pendapat Kenny dalam Nurgiyantoro (2010, hlm. 430) yang mengatakan bahwa moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu dan memiliki sifat praktis, yang dapat diambil melalui cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Oleh karena itu, pendidikan moral perlu ditanamkan sejak dini kepada siswa.

Siswa pada usia sekolah sedang mengalami masa pencarian jati diri sehingga mereka memiliki kecenderungan sikap menolak atau memberontak ketika mereka merasa diperintah oleh orang lain, maka dari itu untuk menanamkan nilai-nilai moral pada siswa harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Penanaman nilai moral melalui karya sastra dapat merangsang dan membangkitkan pikiran siswa untuk mencari hal-hal yang dijadikan sebagai pelajaran bagi

kehidupannya kelak, karena di dalam pembelajaran karya sastra siswa akan mendapatkan pengetahuan sekaligus hiburan dari cerpen yang telah dibaca. Selain itu, dengan mengenalkan struktur dan unsur-unsur pembangun cerpen, akan merangsang siswa untuk menggali dan mengenali makna isi cerita, serta menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen yang dibacanya.

Melihat fokus pembelajaran bahasa Indonesia, saat ini menggunakan pembelajaran berbasis teks, baik teks sastra maupun nonsastra, maka dibutuhkan banyak bahan ajar berupa teks untuk dipelajari oleh siswa. Purba (2009, hlm. 91) mengemukakan bahwa pembelajaran sastra di Indonesia pada hakikatnya mengenalkan kepada siswa mengenai nilai-nilai yang terkandung pada karya sastra tersebut dan mengajak siswa untuk menghayati pengalaman-pengalaman yang termuat dalam karya sastra tersebut. Dalam hal ini, karya sastra memegang peranan penting pada pembelajaran bahasa Indonesia, hal tersebut dapat dilihat dari bab pembelajaran bahasa Indonesia yang khusus menyajikan puisi, cerpen, novel, cerita fantasi dan drama.

Namun, sayangnya bahan ajar sastra di sekolah masih berfokus pada buku paket dan kurang membuka bahan ajar dari luar, seperti buku kumpulan cerpen. Hal tersebut membuat kurangnya antusias siswa terhadap karya cerpen yang dijadikan bahan ajar, sehingga pesan moral yang terkandung dalam cerpen tidak tersampaikan secara maksimal. Penelitian ini menggunakan buku kumpulan cerpen yang dimaksud sebagai materi dalam memperkaya bahan ajar sastra di sekolah. Dan dengan belum adanya peneliti yang mengkaji buku kumpulan cerpen “Berapa Harga Nyawa Hari Ini” karya Eko Triono, diharapkan cerpen tersebut dapat lebih dikenal oleh masyarakat maupun kalangan pelajar karena banyak mengandung nilai-nilai kehidupan didalamnya.

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti jadikan acuan bagi penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Levri Alivia (2022) yang berjudul “Kajian Struktur dan Unsur Nilai Moral Cerita Asal-Usul Desa Namang serta Implikasinya sebagai Bahan Ajar di SMP”. Penelitian tersebut sama-sama mengkaji struktur dan nilai moral, namun objek penelitiannya berbeda. Peneliti menggunakan kumpulan

cerpen karya Eko Triono, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Levri menggunakan Cerita Asal-Usul Desa Namang.

Penelitian terdahulu yang lainnya yaitu dilakukan oleh Dimas Yonathan (2022) yang berjudul “Nilai-nilai Karakter dalam Kumpulan Cerpen di Situs Ruang Sastra dan Pemanfaatannya sebagai Modul Pembelajaran Cerpen di SMA”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dimas Yonathan (2022), yaitu sama-sama meneliti kumpulan cerpen, namun penelitian ini menggunakan kumpulan cerpen karya Eko Triono dan penelitian Dimas menggunakan kumpulan cerpen yang ada di situs ruang sastra. Perbedaannya, yaitu penelitian tersebut menganalisis nilai-nilai karakter, sedangkan penelitian ini meneliti nilai moral.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti struktur dan nilai moral yang termuat pada kumpulan cerita pendek dan memanfaatkannya menjadi sebuah rancangan bahan ajar, melalui sebuah penelitian dengan judul “Analisis Struktur dan Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Cerpen di SMA”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini.

1. Bagaimanakah struktur cerpen dalam kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono?
2. Bagaimanakah nilai-nilai moral yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono?
3. Bagaimanakah rancangan bahan ajar pada kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono apabila dijadikan sebagai bahan ajar cerpen di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, tujuan dari penelitian ini.

1. Mendeskripsikan struktur cerpen dalam kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono.
3. Mendeskripsikan rancangan bahan ajar dengan memanfaatkan apresiasi pada kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono sebagai bahan ajar cerpen di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan sastra di sekolah, masyarakat dan sumbangan literatur penelitian mengenai sastra yang berkaitan dengan nilai moral. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai struktur cerpen dan nilai moral yang terdapat pada buku kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono. Dengan mengetahui struktur dan nilai moral cerpen, dapat mempermudah untuk memahami isi dan makna cerita, serta memberikan manfaat pendidikan, kepekaan batin atau sosial, kesejahteraan rohani, pengembangan jiwa dan kepribadian.

Khususnya untuk siswa, melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat berupa pengetahuan yang memadai mengenai contoh karya sastra berupa cerpen-cerpen karya pengarang dari berbagai daerah di Indonesia dan memetik nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerpen-cerpen tersebut, sehingga siswa akan menambah wawasan, memiliki kepekaan sosial dan kesejahteraan rohani yang dapat berguna bagi pengembangan kepribadiannya.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat melengkapi bahan bacaan di sekolah, khususnya bahan bacaan karya sastra yang berguna bagi pembentukan kepribadian siswa yang berwawasan, mandiri, memiliki kearifan dan nilai-nilai moral, demi terwujudnya lingkungan sekolah yang harmonis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai alternatif bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai moral pada siswa dengan cara yang menyenangkan agar siswa mendapatkan hiburan sekaligus dapat menyerap

nilai-nilai moral dalam karya sastra khususnya cerpen, sesuai dengan kesadarannya sendiri.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman sekaligus pembelajaran bagi peneliti mengenai bagaimana meneliti sesuatu terutama di bidang yang ditekuni oleh peneliti yaitu bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

1.5 Definisi Operasional

Pada penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang menjadi fokus penelitian. Agar lebih jelas, berikut merupakan definisi variabel secara operasional.

1. Kajian struktural dalam penelitian ini menggunakan teori strukturalisme Tzvetan Todorov. Struktur cerita yang akan dianalisis meliputi aspek sintaksis, aspek semantik, aspek pragmatik, dan gaya Bahasa.
2. Nilai-nilai moral yang akan dianalisis dalam penelitian ini menggunakan 18 indikator nilai-nilai moral yang diharapkan dimiliki peserta didik sebagai dasar pembentukan pribadi.
3. Cerita pendek merupakan bentuk karya sastra yang pendek dan dapat selesai dalam satu kali baca. Cerpen-cerpen yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan lima cerpen yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono. Kelima cerpen tersebut berjudul “Bahasa Ibu”, “Keluar dan Masuk Neraka”, “Penyair Baba”, “Algoritma Kesedihan”, dan “Yang Mengancam Manusia”.
4. Bahan ajar yang dirancang pada penelitian ini adalah modul. Modul merupakan salah satu jenis bahan ajar yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik di SMA.

1.6 Struktur Organisasi Penelitian

Adapun struktur organisasi penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

BAB 1: Pendahuluan, dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan serta manfaat penelitian. Latar belakang masalah membahas mengenai inti permasalahan atau hal-hal yang penting

mengapa penelitian ini perlu dilaksanakan. Permasalahan yang ditemukan kemudian disimpulkan ke dalam rumusan masalah sehingga dapat ditentukan tujuan penelitian serta manfaat yang dapat dihasilkan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB 2: Kajian Pustaka, dalam bab ini membahas mengenai teori-teori, konsep dan model pembelajaran yang mendukung untuk diterapkan dalam penelitian yang akan dilakukan. Teori yang didapat berdasarkan hasil studi pustaka yang bersumber dari buku-buku teori serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan baik itu prosedur, subjek ataupun temuannya.

BAB 3: Metodologi Penelitian, dalam bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang terdiri atas uraian metode penelitian, desain penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik pengolahan data.

BAB 4: Analisis dan Pembahasan, dalam bab ini membahas mengenai hasil atau jawaban dari rumusan masalah, serta mengkaji dari data yang sudah dikumpulkan. Analisis mencakup struktur dan nilai-nilai moral dalam cerpen “Berapa Harga Nyawa Hari Ini”. Kemudian peneliti juga menjelaskan rancangan bahan ajar berupa modul.

BAB 5: Simpulan, implikasi dan rekomendasi, dalam bab ini membahas mengenai keseluruhan dari hasil analisis dan temuan penelitian. Peneliti juga memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya atas permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian skripsi ini.